

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi (Furchan, 2005).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisis data kualitatif (Ghony, 2016).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang berarti pengumpulan data yang benar-benar terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya (Irwan, 2004).

#### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan kajian terhadap Analisis SWOT Taman Baca Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama (Moleong, 2006). sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini yang menjadi instrument pengumpulan data yaitunya pengelola Taman Baca Rumah Pohon tersebut.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan pertimbangan sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis SWOT Taman Baca Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan karena lokasi yang sangat strategis untuk di jangkau oleh pengunjung sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang di butuhkan mengenai Analisis SWOT Taman Baca Rumah Pohon.

## **E. Pemilihan Informan**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong, 2007). Penelitian mempertimbangkan informan yang menguasai yaitu pendiri sekaligus kepala Taman Baca Rumah Pohon. Peneliti melakukan wawancara mendalam terkait dengan banyaknya informasi yang dimiliki informan mengenai SWOT pada taman baca rumah pohon. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti memilih informan yaitu : Pendiri Taman Baca Rumah Pohon yaitu Azwijal Rinova dan sepuluh pengunjung yang datang membaca buku di Taman Baca Rumah Pohon.

## **F. Sumber Data**

Menurut S.Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian (Hasan, 2003). Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan (Arikunto, 2010).

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden (Hikmawati, 2017). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, data primer dalam penelitian ini adalah Komunitas Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

### 1) Observasi

Menurut Gordon E Mills (2003) observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut (Herdiansyah, 2013).

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Achmadi, 2015).

Maka dengan ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang Analisis SWOT Taman Baca Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan landasan utama dalam proses memahami (Herdiansyah, 2013). Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber

data (responden). Wawancara ini penulis lakukan atau tujukan langsung pada ketua komunitas taman baca rumah pohon, dan pengunjung taman baca rumah pohon tersebut.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi resmi yang terkait dengan pengembangan taman baca rumah pohon di Pantai Carocok Painan

## H. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan wawancara terhadap informan, selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah terkumpul baru kemudian disajikan dalam bentuk laporan. Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017). Analisis data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting, setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data-data baik secara perilaku, simbol-simbol, dokumen atau sebagainya (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2010). Dalam reduksi data peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah terkumpul dengan cara memilih data yang dianggap penting dan membuang data yang tidak perlu.

## 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Ditahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda, kemudian mengaitkan pandangannya terhadap subjek penelitian yang di dapat. Data-data yang terangkum, dijabarkan dalam bentuk naratif kemudian peneliti buat kesimpulan. Kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah (Emzir, 2010).